

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II
MI MA'ARIF WATUKARUNG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar- Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Nur Utami Adiningsih

NIM: 18104080087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Utami Adiningsih

NIM : 18104080087

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Yang menyatakan



Nur Utami Adiningsih
NIM. 18104080087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Utami Adiningsih
NIM : 18104080087
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Oktober 2023

Yang menyatakan



Nur Utami Adiningsih

NIM. 18104080087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Utami Adiningsih
NIM : 18104080087
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS II MI MA'ARIF WATUKARUNG**

Sudah diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Pembimbing

Luluk Mauluah, M.Si, M.Pd.

NIP. 19700802 200312 2 006

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3737/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif Watukarung

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR UTAMI ADININGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080087
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
LULUK MAULUAH, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6580dafc227ec



Penguji I
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6583964bd38ef



Penguji II
Nisa Syuhda, S.S., M. Hum
SIGNED

Valid ID: 658509edc45ec



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658512172e03f

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

(Terjemahan Al-Qur'an, Surat Al-Insyirah ayat 6-7)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV Toha Putra, Semarang.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Utami Adiningsih, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Ma’arif Watukarung”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk kesulitan membaca, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca permulaan dan mengetahui solusi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas dua di MI Ma’arif Watukarung.

Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi observasi kegiatan membaca siswa, hasil wawancara dengan guru dan siswa serta dokumentasi. Hasil yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 dari 25 siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Bentuk kesalahan membaca yang dialami siswa yaitu lamban dalam membaca, membaca dengan dieja, dan sering mengeja dengan diulang-ulang, intonasi tidak teratur, pemenggalan kata tidak tepat, tidak memperhatikan tanda baca, dan tidak memahami isi teks yang dibaca. Sulit membedakan huruf yang bentuknya mirip, tidak dapat menyebutkan huruf diftong, tidak dapat menyebutkan gabungan huruf konsonan, dan salah dalam menyebutkan huruf. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu dari faktor psikologi dan faktor lingkungan. Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan membaca permulaan yaitu dengan memberikan jam tambahan, memberikan PR setiap harinya, dan membantu siswa dengan membaca perkata.

Kata kunci: Kesulitan, Membaca permulaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarga dan semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti, dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Almakin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Ibu Prof. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bantuan, wejangan, masukan, dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Terima kasih pula kepada dosen-dosen beserta staf PGMI yang turut kebersamai dan memberi banyak ilmu selama masa studi peneliti sebagai mahasiswa PGMI.
4. Ibu Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Bapak Handoko, selaku staf/petugas Tata Usaha Prodi PGMI dan staf/petugas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membantu segala urusan dalam penyusunan skripsi.
7. Siti Fatimah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Watukarung, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Watukarung.
8. Ibu Istiwidarti, S.Pd.I, selaku guru dan wali kelas II MI Ma'arif Watukarung yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, bapak Kaseri dan Ibu Bariyah serta kakakku Aisyah Lukita Dewi dan Vendi Setiawan, dan adikku Berliana Rahmi Utami dan Dian Brillian Mubarakah yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, doan, dan motivasi dengan penuh ketulusan.
10. Teman-teman kuliah Nurkhamila, Nana, Fandiyani, Shofi, Lisa, Salma dan semua teman PGMI 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat, bantuan, dan doa dalam menuntut ilmu.
11. Teman terdekatku Dwi Muragil Handayani dan Mellyana Fitri yang selalu memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam segala hal.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 November 2023
Peneliti



Nur Utami Adiningsih
NIM. 18104080087

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Landasan Teori | 8 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 29 |
| D. Subjek Penelitian | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data..... | 34 |
| G. Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 37 |
| B. Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan | 39 |
| C. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca | 49 |
| D. Solusi Guru Mengatasi Kesulitan Membaca | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| A. Simpulan..... | 61 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 62 |
| C. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN | 67 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel III. 1 Kisi-kisi pedoman observasi siswa kelas II | 30 |
| Tabel III. 2 Kisi-kisi wawancara guru kelas II..... | 32 |
| Tabel III. 3 Kisi-kisi wawancara siswa kelas II | 33 |
| Tabel IV. 1 Daftar Pendidik MI Ma'arif Watukarung | 38 |
| Tabel IV. 2 Peserta Didik MI Ma'arif Watukarung..... | 39 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar IV. 1 MI Ma'arif Watukarung..... | 37 |
| Gambar IV. 2 Observasi dengan siswa kelas II | 44 |
| Gambar IV. 3 Wawancara dengan siswa kelas II | 44 |
| Gambar IV. 4 Wawancara dengan guru kelas II..... | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran I Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi..... | 67 |
| Lampiran II Bukti Seminar Proposal | 68 |
| Lampiran III Berita Acara Seminar Proposal..... | 69 |
| Lampiran IV Permohonan Izin Penelitian..... | 70 |
| Lampiran V Kartu Bimbingan Skripsi | 71 |
| Lampiran VI Lembar Validasi Instrumen Penelitian | 72 |
| Lampiran VII Instrumen dan Hasil Observasi dan Wawancara..... | 78 |
| Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian | 120 |
| Lampiran IX Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran..... | 122 |
| Lampiran X Sertifikat PBAK..... | 123 |
| Lampiran XI Sertifikat PKL..... | 124 |
| Lampiran XII Sertifikat PLP-KKN..... | 125 |
| Lampiran XIII Sertifikat ICT | 126 |
| Lampiran XIV Sertifikat TOEC..... | 127 |
| Lampiran XV Sertifikat IKLA | 128 |
| Lampiran XVI Daftar Riwayat Hidup..... | 129 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Bâ' | B | be |
| ت | Tâ' | T | te |
| ث | Sâ | Ŝ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | je |
| ح | Hâ' | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khâ' | Kh | ka dan ha |
| د | Dâl | D | de |
| ذ | Zâl | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Râ' | ġ | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | Es |
| ص | Syin | Sy | es dan ye |
| ط | Sâd | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ظ | Dâd | đ | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|------------|---|------------------------------|
| ط | tâ' | t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fâ' | F | Ef |
| ق | Qâf | Q | Qi |
| ك | Kâf | K | Ka |
| ل | Lâm | L | 'el |
| م | Mîm | M | 'em |
| ن | Nûn | N | 'en |
| و | Wâwû | W | W |
| هـ | hâ' | H | Ha |
| ء | Hamz ah | , | Apostrof |
| ي | yâ' | Y | Ya |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| مضاعفة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|---------|---------|----------------|
| جمهورية | ditulis | <i>jamā'ah</i> |
| جسرية | ditulis | <i>jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|-------------|---------|--------------------------|
| كرامة الولء | ditulis | <i>karāmah al-auliā'</i> |
|-------------|---------|--------------------------|

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة النظر | ditulis | <i>zakāh al-fiṭri</i> |
|------------|---------|-----------------------|

D. Vokal Pendek

| | | |
|---|---------|---|
| ا | ditulis | a |
| ي | ditulis | i |
| و | ditulis | u |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|----|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Fathah + alif جهلية | ditulis ditulis | Ā <i>jāhiliyah</i> |
| 2. | Fathah + ya' mati تسي | ditulis ditulis | Ā <i>tansā</i> |
| 3. | Fathah + yā' mati كريم | ditulis ditulis | Ī <i>karīm</i> |
| 4. | Dammah + wāwu mati فروض | ditulis ditulis | Ū <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|---------------------------|---------|---------------------------|
| 1. | Fathah + yā' mati بيكى | ditulis | Ai <i>bainakum</i> |
| 2. | Fathah + wāwu mati قول | ditulis | Au <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتَ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَئِيْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandan Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

| | | |
|-------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنِ | ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| الْقِيَّاسِ | ditulis | <i>al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

| | | |
|-----------|---------|-------------------|
| السَّوْبِ | ditulis | <i>as - Sama'</i> |
| الشَّوْصِ | ditulis | <i>asy- Syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذُو الْفُرُوْدِ | ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat.² Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif siswa dalam berbahasa. Penulis memilih pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran dasar yang memiliki dampak yang begitu besar bagi siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.³ Keempat keterampilan tersebut saling terikat satu sama lain. Dari keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun sebagian siswa menganggap sulit. Hal ini karena menurut siswa materi bahasa Indonesia cenderung banyak menulis. Namun banyak pula siswa yang menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mudah, karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, apabila siswa tidak mempelajarinya dengan teliti maka akan mengalami kesulitan.⁴ Dalam kegiatan belajar pastinya siswa mengalami hal-hal seperti ada yang sulit membaca dan lancar dalam membaca, mudah memahami materi dan sulit memahami materi. Siswa tidak memahami makna dari suatu kata, sehingga sulit dalam mengartikan atau mendefinisikannya kata tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia identik dengan bacaan dan soal-soal yang panjang, sehingga siswa merasa malas dalam membacanya.

² S. Effendi, Djoko Kentjono, dan Basuki Suhardi, *Tata Bahasa Dasar Bahasa Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 1.

³ Muamar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Mataram: Sanabil, 2016), hlm. 1.

⁴ Leni Marlina, dan Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020, hlm. 67.

Membaca merupakan salah satu hal dasar yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Membaca tidak hanya sekedar mengucapkan tulisan saja, akan tetapi juga melibatkan aktivitas visual dan berpikir.⁵ Membaca merupakan proses mendapatkan informasi dan wawasan yang bentuknya berupa tulisan. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, pesan, dan wawasan dari apa yang ia baca, misalnya dari buku, koran, majalah, internet, dan media yang lainnya. Orang yang senang membaca dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat membuat kecerdasannya meningkat dan mampu menjawab tantangan kehidupan di masa mendatang.⁶

Salah satu tujuan dari membaca adalah memperbanyak dan menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan bermacam-macam informasi yang berguna bagi kehidupan. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi atau pengetahuan secara lebih luas dan juga mempertinggi daya pikirnya.⁷ Tidak hanya lingkungan sekolah saja, akan tetapi membaca memiliki kegunaan sampai pada masa yang lebih lanjut. Dengan demikian, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun.

Untuk lingkungan sekolah dasar (SD/MI) pembelajaran membaca mempunyai peran yang penting. Pembelajaran membaca di sekolah terdiri atas dua bagian, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan berada di kelas I, dan II. Untuk membaca lanjut dimulai dari kelas III sampai seterusnya. Membaca permulaan mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa karena akan berpengaruh pada keterampilan membaca pada tahap selanjutnya.⁸ Karena seluruh materi pelajaran dan berbagai bidang studi selalu berkaitan dengan kegiatan membaca, dan harus memahami apa yang

⁵ Nurma Rafika, Maya Kartikasari, dan Sri Lestari, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar", *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol. 2, 2020, hlm. 302.

⁶ Muamar, *Membaca Permulaan ...*, hlm. 2.

⁷ Alwisia Meo, Maria Patrisia Wau, dan Yosefina Uge Lawe, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada" *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol.1, No. 2, 2021, hlm. 278.

⁸ Mitra Rahma, dan Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 13, No.2, 2021, hlm. 398.

dibaca. Jika pada tahap dasarnya saja tidak bisa, apalagi pada tahap selanjutnya, pastinya siswa akan mengalami kesulitan.

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki kemampuan membaca dengan baik tetapi masih dalam tahap belajar mendapatkan kemampuan untuk membaca.⁹ Pada tahap ini siswa diajarkan untuk mengenal bentuk huruf serta melafalkannya. Kemudian siswa diajarkan mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam menguasai kemampuan membaca pada tahap membaca permulaan akan berdampak terhadap kemampuan membaca di tahap selanjutnya. Siswa yang tidak dapat membaca dengan baik dan lancar akan mengalami kesulitan pada kegiatan pembelajaran, serta kesulitan memahami informasi-informasi yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber belajar. Tidak hanya itu, siswa yang kesulitan membaca akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Kelas II merupakan kelas peralihan dari kelas satu, dimana pada saat siswa masih di kelas I tentunya sudah mulai belajar membaca permulaan. Bahkan sudah belajar pada saat mereka berada di Taman Kanak-kanak, setidaknya dalam mengenali huruf. Tentunya siswa di kelas II dapat dipastikan sudah mampu membaca setidaknya di tahap membaca permulaan.

Faktanya yang terjadi di lapangan, masih banyak siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Kesulitan yang dialami oleh siswa ada yang sama dan ada yang berbeda. Masih terdapat siswa yang belum mampu mengenal huruf, bahkan bentuk hurufnya, dan belum bisa mengeja dengan benar. Sedangkan seharusnya siswa sudah mampu dalam mengenal bentuk huruf dan sudah mampu dalam mengejanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif Watukarung, di kelas II dari 25 siswa, masih terdapat siswa yang belum bisa

⁹ Inne Marthyane Pratiwi dan Vina Anggia Nastitie Ariawan, "Anlisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas Satu Sekolah Dasar", *Sekolah Dasar*, Vol. 26, No.1, 2017, hlm. 70.

membaca dengan lancar dan mengalami kesulitan membaca. Kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa yaitu lamban dalam membaca, membaca dengan dieja, dan sering mengeja dengan diulang-ulang. Tidak memperhatikan tanda baca, tidak memahami isi teks yang dibaca, sulit membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf “b” dengan “d”, “i” dengan “l”, dan “m” dengan “n”, serta salah dalam menyebutkan huruf. Jika siswa yang sudah berada di kelas II belum bisa membaca dengan baik, maka akan mengalami kesulitan pada kelas selanjutnya. Karena pada dasarnya, membaca merupakan tahapan awal yang harus diperhatikan dan diajarkan pada kelas rendah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca diantaranya yaitu dari faktor psikologis dan lingkungan. Faktor psikologis ini terdiri dari motivasi, minat, dan kepercayaan diri. Ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang motivasi dan minat dalam belajarnya masih rendah dan merasa kurang percaya diri. Untuk faktor lingkungan, mencakup lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah, terutama di dalam kelas yang ramai dan tidak kondusif tentunya akan mengganggu proses belajar mengajar.

Penulis merasa masalah kesulitan membaca permulaan menjadi penting karena memiliki dampak yang buruk bagi siswa. Kesulitan membaca permulaan ini akan berdampak luas, yaitu siswa tidak mampu memahami makna dari suatu kata dan tidak lancar dalam membaca suatu kata maupun kalimat, tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.¹⁰ Selain itu siswa yang mengalami kesulitan membaca juga akan diikuti dengan kesulitan dalam menulis. Karena pentingnya kesulitan membaca, maka peneliti mencoba menganalisis kesulitan membaca terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dianggap mudah oleh siswa, akan tetapi masih ada siswa yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran tersebut.

¹⁰ Fitria Pramesti, “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 3, 2018, hlm. 285.

Berdasarkan kondisi di atas, tentunya guru, orang tua, atau orang dewasa yang dekat dengan anak perlu mencari solusi atau mengupayakan lebih dalam dan mendampingi anak agar mendapat penanganan dengan tepat. Guru dapat lebih memperhatikan dan memprioritaskan siswa yang mengalami kesulitan membaca. Memiliki kedekatan terhadap siswa untuk membantu dan mendampingi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu dengan menganalisis kesulitan membaca permulaan. Analisis ini perlu dilakukan sedini mungkin di kelas-kelas rendah untuk mengetahui faktor penyebabnya dan cara mengatasi masalah tersebut agar tidak terlambat dalam menanganinya. Serta agar siswa dapat membaca dengan baik dan lancar.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Watukarung**”. Alasannya karena peneliti merasa penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal membaca, apakah ada siswa yang kesulitan dalam membaca dan sudah lancar atau belum dalam membaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas dua di MI Ma'arif Watukarung?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca permulaan di kelas dua MI Ma'arif Watukarung?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas dua MI Ma'arif Watukarung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas dua di MI Ma'arif Watukarung.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca permulaan di kelas dua MI Ma'arif Watukarung.
- c. Untuk mengetahui solusi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas dua MI Ma'arif Watukarung.

2. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan di atas, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun praktis terhadap dunia Pendidikan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran, informasi dan dokumentasi ilmiah, serta menambah wawasan bagi pembaca tentang kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa. Dapat dijadikan bahan referensi yang akan mendukung perkembangan dan keilmuan di Indonesia.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta pemahaman kepada siswa tentang kesulitan membaca yang mereka alami, agar dapat mengatasi kesulitan tersebut dan mampu membaca dengan lancar sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang kesulitan membaca yang dialami oleh siswa dan memberikan masukan sehingga guru dapat mengambil tindakan yang berguna untuk mengatasi kesulitan siswa.

3) Bagi Sekolah

Sekolah mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan menangani kesulitan membaca permulaan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang masalah kesulitan membaca permulaan serta menambah pengalaman baru bagi peneliti sebagai calon guru.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif Watukarung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Siswa kelas II di MI Ma'arif Watukarung yang terdiri dari 25 siswa, terdapat 10 siswa yang belum lancar atau mengalami kesulitan membaca. Bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu tidak lancar dalam membaca dengan ciri-ciri lamban dalam membaca, membaca dengan dieja, dan sering mengeja dengan diulang-ulang. Lalu banyak kesalahan dalam membaca dengan ciri-ciri intonasi tidak teratur, pemenggalan kata tidak tepat, tidak memperhatikan tanda baca, dan tidak memahami isi teks yang dibaca. Sulit membedakan huruf yang bentuknya mirip. Kesalahan dalam pelafalan kata atau simbol bunyi dengan ciri-ciri tidak dapat menyebutkan huruf diftong, tidak dapat menyebutkan gabungan huruf konsonan, dan salah dalam menyebutkan huruf.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu dari faktor psikologi dan faktor lingkungan. Faktor psikologi ini terdiri dari motivasi dan minat serta rasa percaya diri pada siswa yang masih rendah. Untuk faktor lingkungan terdiri dari lingkungan rumah, yaitu hubungan siswa dengan orang tuanya dan lingkungan sekolah, yaitu kondisi di dalam sekolah dan di ruang kelas.
3. Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan membaca permulaan yaitu dengan memberikan jam tambahan kepada siswa yang kesulitan membaca, memberikan PR setiap harinya, dan membantu siswa dengan membaca perkata. Ditambah dengan upaya rotasi tempat duduk siswa agar siswa mampu lebih fokus dalam belajar karena tidak hanya duduk dengan teman segerombolannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Peneliti tidak bisa dikatakan sempurna karena masih ada kendala dan batasan dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan:

1. Peneliti hanya mewawancari guru dan siswanya saja, tidak dengan orang tua dari siswa.
2. Adanya kemungkinan siswa tidak menjawab dengan jujur pada saat diwawancara.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi kebaikan penelitian yang akan datang. Keterbatasan ini tidak lepas dari kekurangan peneliti dalam ilmu pengetahuan, buku panduan, waktu, serta materi yang tentunya sangat berperan dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, selanjutnya peneliti akan memberikan saran-saran, diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan semangat belajar bagi siswa, guru hendaknya selalu memberikan dan meningkatkan motivasi, minat, serta rasa percaya diri siswa. Menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa bisa lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Aktif di dalam kelas baik secara individual maupun dalam kelompok. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik serta mengerjakan PR. Serta diharapkan bisa lebih rajin belajar di rumah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian lain. Selain itu bisa

digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya, sehingga menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Evi Ida, "Problematika Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Serpong 04", *Skripsi*, Jakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV Toha Putra, Semarang.
- Effendi, S., Kentjono, Djoko, dan Suhardi, Basuki, *Tata Bahasa Dasar Bahasa Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hadiana, L. Hilda, dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. IV, No. 2, 2018.
- Hasanah, Asratul dan Lena, Mai Sri, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 5, 2021.
- Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5, No. 4.
- KBBI Daring, s.v "minat", diakses pada 18 Agustus 2022 <https://kbbi.web.id/minat.html>
- KBBI Daring, s.v. "motivasi", diakses pada 18 Agustus 2022 <https://kbbi.web.id/motivasi.html>
- Khoiroh, Fitriatul, "Upaya Guru dalam Mengatasi Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu MI Ma'arif Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018" *Skripsi*, Ponorogo: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2018.
- Kumara, Amitya, dkk., *Perkembangan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014).
- Marlina, Leni, dan Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020.
- Martha, Evi, dan Kresno, Sudarti, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Masropah, "Studi Deskriptif Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu", *Skripsi*, Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014.
- Masykuri, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2017/2018", *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019.

- Mayasari, Jini, “Analisis Kesiapan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri 10 Kota Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan”, *Skripsi*, Bengkulu: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2021.
- Meo, Alwisia, Maria Patrisia Wau, dan Yosefina Uge Lawe, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada” *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol.1, No. 2, 2021.
- Muamar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, Mataram: Sanabil, 2016.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Pramesti, Fitria, “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 3, 2018.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Pratiwi, Inne Marthyanne dan Ariawan, Vina Anggia Nastitie, “Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas Satu Sekolah Dasar”, *Sekolah Dasar*, Vol. 26, No.1, 2017.
- Rafika, Nurma, Maya Kartikasari, dan Sri Lestati, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar”, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol. 2, 2020.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rahma, Mitra, dan Febrina Dafit, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 13, No.2, 2021.
- Ramadhani, Fitrah, “Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas I MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, Mataram: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2021.
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018.
- Rohman, Yusuf Abdul, Rahman, dan Damayanti, Vismaia S., “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022.
- Rosanti, “Analisis Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 3 Dasan Geres Kecamatan Gerung Tahun Pelajaran 2021/2022”, *Skripsi*, Mataram: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- Sarosa, Samaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021.
- Selamet, St. Y., *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press, 2017.
- Sidiq, Umar dan Choiri, Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

- Somadoyo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Sudaryono, Margono, Gaguk, dan Wardani, Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Windrawati, Wiyani, Solehun, dan Gafur, Harun, “Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong”, *Jurnal Papeda*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Wiyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

